

**OPTIMALISASI PERAN MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
(HUMAS) DALAM MENINGKATKAN CITRA SEKOLAH
DI SMA NEGERI 11 AMBON**

TESIS

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd) di Pascasarjana IAIN Ambon Program Studi
Pendidikan Agama Islam**



Oleh:

SUDARMAJI HALIAN
NIM. 200401004

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2022**

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Optimalisasi Peran Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMA Negeri 11 Ambon” yang disusun oleh Saudara Sudarmaji Halian, NIM: 200401004, Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, setelah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang di selenggarakan pada tanggal 7 Maret 2022 dan dinyatakan lulus serta berhak memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) di Pascasarjana IAIN Ambon.

Ambon, 10 Maret 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi

(.....)

Sekretaris Sidang: Dr. Dewinofrita, M.Pd

(.....)

Penguji I : Dr. Muhajir Abd Rahman M.Pd.I

(.....)

Penguji II : Dr. Nadhifah Attamimi, M.Si

(.....)

Pembimbing I : Dr. Ismail DP, M.Pd

(.....)

Pembimbing II : Dr. Nursaid, M.Ag

(.....)

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi

(.....)

Dr. Rustina N, M.Ag

NIP. 19710320 199803 2 001



Direktur

(.....)

Prof. Dr. La Jamaa, M.Hi

NIP. 196312211999031001

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUDARMAJI HALIAN
NIM : 200401004
Jur/Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Program : Pascasarjana IAIN Ambon

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang berjudul “Optimalisasi Peran Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMA Negeri 11 Ambon” adalah benar hasil karya sendiri. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Ambon, Maret 2022

Yang menyatakan,



Sudarma

SUDARMAJI HALIAN
NIM. 200401004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

*Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan
Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan),*

Tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)

(Q.S Al-Insyirah, [94]: 6-7)

Kupersembahkan Untuk:

- *Kedua orang tuaku Papa La Hali Siompo dan Mama Wa Nurnian yang terkasih*
- *Keluarga serta calon istri tercinta*
- *Dosen Jurusan PAI*
- *Teman-teman seperjuangan*

ABSTRAK

SUDARMAJI HALIAN, Judul “Optimalisasi Peran Manajemen Hubungan Masyarakat (Humas) Dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMA Negeri 11 Ambon”. Di bawah bimbingan: Dr. Ismail DP, M.Pd dan Dr. Nursaid, M.Ag, PPs IAIN Ambon 2022.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana peran manajemen hubungan masyarakat (humas) dalam meningkatkan citra sekolah di SMA Negeri 11 Ambon dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat peran manajemen hubungan masyarakat (humas) dalam meningkatkan citra sekolah di SMA Negeri 11 Ambon.

Tipe penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 29 Maret sampai dengan 29 April 2022 di SMA Negeri 11 Ambon. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini terdiri dari 4 orang yakni kepala sekolah, wakasek kesiswaan, humas dan OSIS. Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, serta dokumentasi, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan tahap reduksi data (*data reduction*), pengkajian data (*data display*) dan kesimpulan data (*verification*).

Hasil penelitian terkait optimalisasi peran manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah di SMA Negeri 11 Ambon menunjukkan bahwa Humas dalam meningkatkan citra sekolah di SMA Negeri 11 Ambon sudah menjalankan peran dan fungsinya secara optimal dengan menggunakan media komunikasi secara langsung melalui pembinaan hubungan dengan melakukan kegiatan bakti sosial, pengajian walimurid, kegiatan maulid. Dan media komunikasi tidak langsung melalui website, media online (FB, WA, IG) yang mengekspos berbagai kegiatan serta melakukan kerjasama dengan instansi lain sehingga citra positif sekolah menarik peserta didik untuk masuk di SMA Negeri 11 Ambon tiap tahunnya. Faktor yang mendukung optimalisasi peran manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah di SMA Negeri 11 Ambon diantaranya: a. Faktor pendukung; 1). Dukungan dari alumni dalam menyebarkan informasi melalui media cetak maupun online (FB, WA, IG dan aplikasi lainnya), dan 2). Nama besar sekolah, 3). Kompetensi guru dan 4). Sarana prasarana yang dimiliki sebagai daya tarik (minat) masuk ke sekolah. b. Faktor penghambat: 1. Keterbatasan waktu, 2). Tugas ganda sebagai guru dan humas, 3). Keterbatasan anggaran, dan 4). Adanya pandemi Covid-19 sehingga peran humas menjadi kurang maksimal.

Kata Kunci: *Peran Manajemen Humas, Citra Sekolah.*

ABSTRACT

Sudarmaji Halian, Title "Optimizing the Role of Public Relations Management (Humas) in Improving School Image at SMA Negeri 11 Ambon". Under the guidance of: Dr. Ismail DP, M.Pd and Dr. Nursaid, M.Ag, PPs IAIN Ambon 2022.

The problem in this study is how the role of public relations management (PR) in improving the image of schools in SMA Negeri 11 Ambon and how the supporting and inhibiting factors of the role of public relations management (PR) in improving the image of schools in Ambon.

Type of research used is descriptive qualitative. This research was conducted from March 29 to April 29, 2022 with the location taken in this study is SMA Negeri 11 Ambon. The informants in this research consisted of 4 people, namely the principal, vice head of student affairs, public relations and student council. To analyze the data obtained through observation and interviews, as well as documentation, then the data obtained were analyzed using the stages of data reduction (data reduction), data assessment (data display) and data conclusions (verification).

The results of research related to optimizing the role of public relations management in improving the image of schools at SMA Negeri 11 Ambon show that public relations in improving the image of schools at SMA Negeri 11 Ambon have carried out their roles and functions optimally by using direct communication media through fostering relationships by carrying out social service activities, recitations guardians, birthday activities. And indirect communication media through websites, online media (FB, WA, IG) which expose various activities and collaborate with other agencies so that the positive image of the school attracts students to enter SMA Negeri 11 Ambon every year. Factors that support the optimization of the role of public relations management in improving the image of schools at SMA Negeri 11 Ambon include: a. supporting factors; 1). Support from print alumni in disseminating information through media and online (FB, WA, IG and other applications), and 2). Big name of the school, 3). Teacher competence and 4). The infrastructure owned as an attraction to enter the school. b. Inhibiting factors: 1. Limited time, 2). Double duty as teacher and public relations officer, 3). Budget constraints, and 4). Due to the Covid-19 pandemic, the role of public relations has become less than optimal

Keywords: *The Role of Public Relations Management, School Image.*

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya hingga akhirnya usaha penulis dalam penyelesaian tesis ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi atas motivasi yang tinggi serta bantuan dari berbagai pihak sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Selain itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Ismail Tuanany, MM selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.I dan Wakil Rektor III Bidang Kemahapeserta didikan dan Kerja Sama.
2. Prof. Dr. La Jamaa, MH.I selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Ambon dan Dr. Adam Latuconsina, M.Si selaku wakil direktur beserta staf yang melayani penulis dan memberikan motivasi agar secepatnya menyelesaikan tesis ini;
3. Dr. Hj. Rustina, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Dr. Dewi Novrita, M.Pd selaku sekretaris jurusan Pascasarjana IAIN Ambon yang memberikan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Dr. Ismail DP, M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Nursaid, M.Ag selaku

Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga tesis ini dapat diselesaikan sebagaimana adanya.

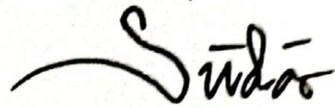
5. Dr. Muhajir Abd. Rahman, M.Pd.I selaku penguji I dan Dr. Nadhifah Attamimi, M.Si selaku penguji II yang telah memberikan saran-saran sampai mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
6. Bapak dan ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis yang tak terhingga demi pengembangan pengetahuan penulis dalam menempuh studi di Program Pasca Sarjana IAIN Ambon khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam.
7. Rivalna Rivai, M.Hum, selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
8. Seluruh staf pegawai administrasi PPs IAIN Ambon yang telah memberikan pelayanan selama proses perkuliahan.
9. La Ima Kampono, M.Pd selaku kepala SMA Negeri 11 Ambon beserta seluruh staf dan dewan guru yang telah memberikan izin penulis mengadakan penelitian, sehingga tesis ini bisa diselesaikan.
10. Rekan-rekan seperjuangan Program Pascasarjana IAIN Ambon Angkatan 2020 konsentrasi Program Studi Pendidikan Agama Islam yang juga selalu bekerjasama saling memotivasi dalam penyelesaian tesis penulis banyak ucapkan terimakasih.

Dalam kesempatan ini tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah swt selalu

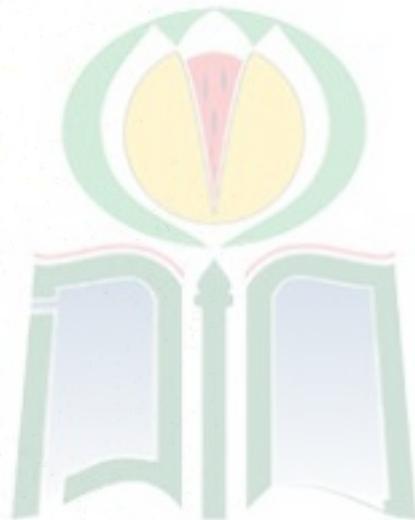
melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Amin.

Ambon, Maret 2022

Penulis,



Sudarmaji Halian



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Kosep Manajemen.....	11
B. Manajemen Hubungan Mansyarakat (Humas)	18
C. Membangun Citra Sekolah	31
D. Penelitian Teerdahulu	42
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	46
C. Subjhek Penelitian	47
D. Sumber Data Penelitian.....	47
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	48
F. Teknik Analisis Data.....	49
G. Tahap-Tahap Penelitian	50

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	52
B. Hasil Penelitian	61
C. Pembahasan.....	97
BAB V PENUTUP.....	109
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pondasi penting terutama di era globalisasi seperti sekarang ini, di mana persaingan semakin meningkat dan perkembangan teknologi yang semakin pesat mengharuskan terlahirnya generasi penerus bangsa yang mampu berfikir kritis dan yang lebih pintar sesuai dengan perubahan yang terjadi. Dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal dituntut untuk menjadi pengemban amanat ilmu pengetahuan untuk menjawab. Pada masa mendatang pendidikan merupakan investasi manusia (*human investment*) penting yang harus dirancang dan dibiayai secara lebih memadai, agar sumber daya manusia Indonesia mampu tumbuh dan bersaing dengan bangsa lain. Dalam sebuah proses pembangunan pendidikan harus ada upaya sadar dari pemerintah, masyarakat, dan keluarga semua perlu dilakukan secara terus menerus tanpa henti, supaya para generasi mampu merespon secara proaktif terhadap perkembangan jaman.¹

Keberadaan lembaga pendidikan tidak terlepas dari peran masyarakat, karena maju tidaknya sebuah lembaga pendidikan dalam semua jenjang dan level tergantung bagaimana lembaga pendidikan tersebut mampu menjalin kerjasama yang baik dengan masyarakat. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), pada Bab XV Pasal 54 dinyatakan bahwa: (1) Peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta

¹Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 2

perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. (2) Masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber, pelaksana, dan pengguna hasil pendidikan. (3) Ketentuan mengenai peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.²

Komunikasi penghubung antara sekolah dan di luar sekolah adalah tugasnya hubungan masyarakat (humas) yang berperan penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Dalam hal ini, humas berfungsi dalam mendukung hubungan baik kepada masyarakat sehingga dengan adanya hubungan yang harmonis tersebut dapat membantu untuk memperoleh dukungan publik. Humas merupakan kegiatan komunikasi dua arah secara timbal balik antara suatu organisasi dengan publiknya atau khalayaknya, baik publik internal maupun eksternal, dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen organisasi tersebut, dengan meningkatkan pembinaan kerjasama dan pemenuhan kepentingan bersama, yang dilandasi asas saling pengertian dan saling mempercayai.³

Manajemen humas menurut Ruslan yang dikutip oleh Zulkarnain Nasution adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari organisasi atau lembaga yang

²UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm. 24.

³T.E. Ardhoyo, *Peran dan Strategi Humas (Public Relations) Dalam Mempromosikan Produk Perusahaan*, Vol 1, 2013, hlm.16

diwakilinya.⁴ Dan untuk merealisasikan itu semua banyak hal yang harus dilakukan oleh humas dalam suatu lembaga pendidikan.

Di era globalisasi masyarakat akan lebih selektif dan berhati-hati dalam memilih lembaga pendidikan. Maka lembaga pendidikan harus berupaya untuk menciptakan citra sebaik mungkin di hadapan masyarakat. Namun pada masa sekarang semakin marak kasus yang terjadi pada lembaga pendidikan seperti fenomena geng pelajar di berbagai daerah dan sekolah yang melakukan kekerasan kolektif. Belum lagi kekerasan yang melibatkan guru dan siswa, termasuk kasus pelecehan seksual, rokok, narkoba dan miras yang pasang surut meramaikan peredaran berita di media massa. Kasus-kasus tersebut dapat menciptakan citra yang buruk pada lembaga pendidikan. Bukan hal yang mudah untuk mengembalikan image positif. Pengembalian citra menjadi tantangan penting bagi lembaga pendidikan.⁵

Menurut Siswanto Sutojo, citra sekolah dianggap sebagai persepsi masyarakat terhadap jati diri lembaga pendidikan.⁶ Walaupun citra merupakan dunia menurut persepsi, tetapi citra perlu dibangun secara jujur agar citra yang dipersepsikan oleh publik adalah baik dan benar, dalam arti ada kesesuaian dengan keadaan realita yang ada di lembaga tersebut. Citra yang positif adalah tujuan utama sekaligus merupakan reputasi dan prestasi yang hendak dicapai oleh semua perusahaan dan lembaga pendidikan. Penilaian atau tanggapan masyarakat

⁴Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas, Ibid*, hlm. 11.

⁵*Ibid*, hlm. 17.

⁶Siswanto Sutojo, *Membangun Citra Perusahaan*, (Jakarta: PT Damar Mulia, 2004), hlm.

tersebut dapat berkaitan dengan timbulnya rasa hormat, kesan-kesan yang baik dan menguntungkan terhadap suatu citra lembaga atau organisasi.

Citra merupakan suatu yang abstrak dan tidak dapat diukur secara matematis tetapi dapat dirasakan dari hasil penilaian yang positif dan negatif yang datang dari khalayak sasaran (publik) dan masyarakat luas. Penilaian masyarakat dapat berhubungan dengan rasa hormat, kesan yang baik dan menguntungkan terhadap citra suatu lembaga atau suatu produk barang dan jasa pelayanannya yang diwakili oleh humas. Citra (*Image*) yaitu suatu gambaran yang ada di dalam benak seseorang. Sehingga citra dapat berubah menjadi buruk atau negatif, apabila kemudian ternyata tidak didukung oleh kemampuan atau keadaan yang sebenarnya. Maka dalam kaitannya dengan tugas dan fungsi humas sebagai wakil dari lembaga yang mengkomunikasikan informasi kepada publik dituntut untuk mampu menjadikan masyarakat memahami suatu pesan, demi menjaga reputasi atau citra lembaganya.⁷

Farida Hanun, mendefinisikan meningkatkan citra sekolah adalah semua aktivitas yang diwujudkan untuk menciptakan kerja sama yang harmonis antara sekolah dan masyarakat melalui usaha memperkenalkan sekolah dan seluruh kegiatannya kepada masyarakat agar sekolah memperoleh simpati masyarakat.⁸ Soebagio menjelaskan bahwa, terdapat beberapa manfaat apabila suatu lembaga pendidikan menampilkan citra positif diantaranya konsumen akan tumbuh sikap

⁷Rhenald Kasali, *Manajemen Public Relations*, (Cet V, Jakarta: Grafiti, 2005), hlm. 30.

⁸Farida Hanun, *Jurnal EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* (Membangun Citra Madrasah Melalui Progam Kelas Unggulan di MTSN 2 Bandar Lampung), Volume 14, Nomor 3, Desember 2016 hlm, 408.

kepercayaan yang tinggi dan mampu menarik sanak famili jika citra lembaga pendidikan telah positif.⁹

Terciptanya opini publik didasarkan saling mempercayai adanya kesadaran akan kebutuhan bersama, tugas praktisi humas mengelola opini public agar kesan masyarakat terhadap lembaga pendidikan menjadi positif. Apabila kesan masyarakat positif terhadap lembaga pendidikan maka menciptakan kepercayaan masyarakat terutama orang tua sebagai wali siswa untuk memasukkan putra-putrinya pada lembaga pendidikan. Sekolah yang mampu membangun citra maka akan menjadi sekolah unggulan. Salah satu yang dapat membangun citra secara baik dan menjadi sekolah unggulan adalah SMA Negeri 11 Ambon yang berada di kota Ambon.

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 11 Ambon, dimana SMA Negeri 11 Ambon beralamat di Jl. Jend. Sudirman, Pandan Kasturi Kecamatan Sirimau Kota Ambon, Maluku, dengan kode pos 97128. SMA Negeri 11 Ambon terakreditasi B dan lokasi sekolah dekat dengan jalan raya sehingga dinilai cukup strategis. Sarana dan prasarana sekolah terbilang cukup baik dengan menyediakan berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan kehumasan dalam membangun citra sekolah. Melihat realita di lapangan yakni SMA Negeri 11 dalam meningkatkan sebuah citra yang ingin diwujudkan dengan dikomunikasikan melalui lingkungan internal dan eksternal. Citra tersebut ditingkatkan untuk merespon era digital saat ini bahwa harapan sekolah terhadap lulusannya memiliki jiwa berdaya saing tinggi. Adapun citra yang ingin ditingkatkan oleh SMA Negeri

⁹Soebagio Atmodiwiryo. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Ardadizya Jaya, 2000), hlm. 71.

11 Ambon “Memujudkan Lulusan Sekolah Yang Bermutu, Beriman, dan Berbudaya Serta Menguasai Tekhnologi”. Dari citra yang ingin ditingkatkan oleh SMA Negeri 11 Ambon dalam mewujudkannya citra tersebut sebagai usaha untuk menyatukan persepsi yang sama terhadap citra yang ingin ditingkatkan antara semua warga sekolah. Dengan persepsi yang sama, maka lulusannya siap bersaing baik di dunia pendidikan maupun di dunia kerja.¹⁰

Selain observasi di atas, peneliti juga melakukan wawancara sepintas terkait dengan manajemen humas SMA Negeri 11 Ambon, maka pihak humas memberikan keterangan bahwa “humas SMA Negeri 11 Ambon memiliki peran penting dalam membangun citra baik buat sekolah. Karena, setiap humas lembaga pendidikan harus melakukan proses komunikasi antara lembaga pendidikan dengan publik luar (masyarakat) yang menjadi sasaran pengguna jasa lembaga pendidikan di mana humas bekerja. Proses komunikasi tersebut berupaya menanamkan pengertian publik luar tentang apa dan bagaimana lembaga pendidikan tersebut, sehingga masyarakat memiliki pengetahuan tentang lembaga pendidikan. Citra yang ditingkatkan oleh humas SMA Negeri 11 Ambon berimplikasi terhadap banyaknya antusiasme masyarakat yang menyekolahkan putra-putrinya di SMA Negeri 11 Ambon. Karena dengan citra sekolah yang baik dan kuat akan memberikan keuntungan terhadap sekolah. Oleh karena SMA Negeri 11 Ambon merupakan sekolah negeri yang mempunyai lebih dari seribu siswa. Hal tersebut karena SMA Negeri 11 Ambon mempunyai citra yang baik di mata masyarakat, sehingga para orang tua tidak ragu untuk menyekolahkan putra-

¹⁰Observasi di SMA Negeri 11 Ambon tanggal 6 Januari 2022.

putrinya di SMA Negeri 11 Ambon. Salah satunya adalah banyaknya siswa siswi yang mendaftar di sekolah tersebut”.¹¹

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa citra sekolah adalah tujuan utama, dan sekaligus merupakan reputasi dan prestasi yang hendak dicapai bagi hubungan masyarakat serta sekolah. Oleh karena itu citra lembaga penting dan harus dijaga agar tetap baik di mata publik, baik internal maupun eksternal. Jadi citra harus dikelola dengan baik melalui hubungan yang harmonis dengan publik. Mengingat citra sekolah merupakan cerminan identitas sekolah yang harus dimiliki oleh sekolah untuk menarik simpati masyarakat. Dengan demikian, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Optimalisasi Peran Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Citra Sekolah di SMA Negeri 11 Ambon”**

B. Rumusan Masalah

Dari fokus penelitian di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana optimalisasi peran manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah di SMA Negeri 11 Ambon?
2. Faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat optimalisasi peran manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah di SMA Negeri 11 Ambon?

¹¹Djena Ali, S.Pd, M.Pd, Wakasek Humas SMA Negeri 11 Ambon, wawancara tanggal 6 Januari 2022.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui optimalisasi peran manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah di SMA Negeri 11 Ambon.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat optimalisasi peran manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah di SMA Negeri 11 Ambon.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian tersebut dapat memberi manfaat secara komprehensif tentang manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah, dan manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Memberikan sumbangan kontribusi akademik dan sumbangan keilmuan terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya manajemen humas dalam membangun citra sekolah di SMA Negeri 11 Ambon.
- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan manajemen humas dalam membangun citra sekolah di SMA Negeri 11 Ambon dan juga bisa sebagai bahan tambahan pustaka pada perpustakaan IAIN Ambon.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah SMA Negeri 11 Ambon, sebagai bahan masukan yang membangun untuk lebih meningkatkan lagi manajemen humas di sekolah.
- b. Bahan masukan bagi kepala sekolah, guru-guru, tenaga kependidikan, dan khususnya tenaga kehumasan yang ada dalam meningkatkan citra sekolah.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan input bagi para praktisi dan peneliti pendidikan dalam rangka kontribusi kajian ilmiah untuk meningkatkan kualitas tentang manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah.
- d. Bagi IAIN Ambon, manfaat hasil penelitian ini yaitu dapat dijadikan sebagai dokumen dan sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya, sekaligus sebagai bahan kajian bagi mahasiswa.
- e. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjut yang lebih mendalam, dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian ini. Dan Manfaat hasil penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat memberikan pengalaman dalam mengetahui bagaimana humas sekolah dalam meningkatkan citra sekolah di SMA Negeri 11 Ambon dan memberikan pengetahuan tentang dampak citra sekolah bagi sekolah SMA Negeri 11 Ambon.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi pembahasan yang meluas dan keluar dari koridor judul dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa definisi operasional judul sebagai berikut:

1. Manajemen humas adalah proses berbeda yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang di tunjukkan untuk menentukan hubungan sekolah dengan masyarakat sebagai hubungan timbal balik antara suatu organisasi (sekolah) dan masyarakat. Artinya, hubungan sekolah dengan masyarakat adalah suatu proses komunikasi antara sekolah dan masyarakat untuk berusaha menanamkan pengertian warga masyarakat tentang pendidikan serta minat dan tanggung jawab masyarakat dalam usaha memajukan sekolah.
2. Citra sekolah adalah semua aktivitas yang diwujudkan untuk menciptakan kerja sama yang harmonis anatar sekolah dan masyarakat melalui usaha memperkenalkan sekolah dan seluruh kegiatannya kepada masyarakat agar sekolah memperoleh simpati masyarakat.

Berdasarkan uraian dari definisi di atas, maka yang dimaksud dengan manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah di SMA Negeri 11 Ambon adalah suatu usaha yang dilakukan oleh humas dalam membangun citra sekolah yang diwujudkan untuk menciptakan kerja sama yang harmonis anatar sekolah dan masyarakat melalui usaha memperkenalkan sekolah dan seluruh kegiatannya kepada masyarakat agar sekolah memperoleh simpati masyarakat terkait dengan minat mereka memasukan anak mereka ke SMA Negeri 11 Ambon.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif yang merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif sebagaimana diungkapkan oleh Sugiono bahwa “dalam pendekatan kualitatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki”⁵² terkait dengan optimalisasi peran manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah di SMA Negeri 11 Ambon.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di SMA Negeri 11 Ambon beralamat di Jl. Jend. Sudirman, Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon, Maluku, dengan kode pos 97128.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian direncanakan selama 1 mulai dari tanggal 29 maret sampai dengan 29 april 2022.

⁵²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 15.

D. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini diambil secara purposive artinya subjek atau dengan kata lain informan penelitian dipilih berdasarkan kebutuhan atau sasaran dalam penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini meliputi:

- a) Kepala SMA Negeri 11 Ambon.
- b) Wakasek humas SMA Negeri 11 Ambon.
- c) Wakasek kesiswaan SMA Negeri 11 Ambon.
- d) Ketua OSIS SMA Negeri 11 Ambon

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan hal yang berhubungan dengan dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data penelitian dapat berupa orang, benda, dokumen atau proses suatu kegiatan, dan lain-lain.⁵³ Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer yakni orang atau manusia dalam hal ini yakni subjek penelitian.
2. Sumber data sekunder yakni dokumen dan buku-buku yang relevan dengan penelitian. Metode ini dimaksudkan untuk mencari data informasi yang objektif, dapat berupa foto, gambar, sejarah organisasi sekolah dan lain-lain yang mendukung data penelitian.⁵⁴

⁵³*Ibid.*, hlm. 45.

⁵⁴Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 6.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang digunakan untuk memperoleh data di lapangan dalam penelitian yaitu:

1. Observasi atau pengamatan yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki,⁵⁵ yaitu peneliti akan mengobservasikan pelaksanaan pembelajaran dan lain sebagainya dalam hal ini sumber data primer sebagaimana yang telah disebutkan di atas.
2. Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, di mana, dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Peneliti menggunakan metode wawancara dengan pendekatan *snowball sampling* yakni teknik wawancara yang dilakukan secara tidak terstruktur dan bersifat terbuka di mana pertanyaan dalam wawancara akan disesuaikan dengan jawaban yang diberikan oleh informan kepada peneliti.⁵⁶ Dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang berbagai masalah penelitian yang berkaitan dengan optimalisasi peran manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah di SMA Negeri 11 Ambon.
3. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen⁵⁷, baik dokumen tertulis berupa data sejarah

⁵⁵Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 220.

⁵⁶Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, *Ibid*, hlm. 56.

⁵⁷*Ibid*, hlm. 59.

sekolah, visi dan misi, data guru, pegawai dan data peserta didik serta gambar berupa foto-foto penelitian dan data pendukung lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data tidak dinantikan sampai semua data terkumpul, tetapi dilakukan secara berangsur selesai mendapatkan sekumpulan data dari wawancara, observasi dan dokumen.⁵⁸ Berdasarkan langkah-langkah penelitian di atas, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap reduksi data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan mengumpulkan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian data (*data display*)

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet).

⁵⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, *Ibid*, hlm. 243.

3. Kesimpulan data (*verification*)

Kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

a. Pengumpulan data

Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan para informan meliputi:

- 1) Wawancara dengan kepala SMA Negeri 11 Ambon.
- 2) Wakasek humas dan staf anggota humas SMA Negeri 11 Ambon.
- 3) Wakasek kesiswaan SMA Negeri 11 Ambon.
- 4) Ketua OSIS SMA Negeri 11 Ambon
- 5) Menelaah teori-teori yang relevan

b. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar mempermudah peneliti yang menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap akhir penelitian

- a) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.
- b) Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- c) Menyusun hasil penelitian dalam bentuk tesis sebagai hasil akhir dari proses riset ilmiah pada pascasarjana IAIN Ambon.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait optimalisasi peran manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah di SMA Negeri 11 Ambon, maka ditarik kesimpulan:

1. Humas dalam meningkatkan citra sekolah di SMA Negeri 11 Ambon sudah menjalankan peran dan fungsinya secara optimal dengan menggunakan media komunikasi secara langsung melalui pembinaan hubungan dengan melakukan kegiatan bakti sosial, pengajian walimurid, kegiatan maulid. Dan media komunikasi tidak langsung melalui website, media online (FB, WA, IG) yang mengekspos berbagai kegiatan serta melakukan kerjasama dengan instansi lain sehingga citra positif sekolah menarik peserta didik untuk masuk di SMA Negeri 11 Ambon tiap tahunnya.
2. Faktor yang mendukung optimalisasi peran manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah di SMA Negeri 11 Ambon diantaranya: a. Faktor pendukung; 1). Dukungan dari alumni dalam menyebarkan informasi melalui media cetak maupun online (FB, WA, IG dan aplikasi lainnya), dan 2). Nama besar sekolah, 3). Kompetensi guru dan 4). Sarana prasarana yang dimiliki sebagai daya tarik (minat) masuk ke sekolah. b. Faktor penghambat: 1. Keterbatasan waktu, 2). Tugas ganda sebagai guru dan humas, 3). Keterbatasan anggaran, dan 4). Adanya pandemi Covid-19 sehingga peran humas menjadi kurang maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian yang dilakukan, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah hendaknya lebih memperhatikan dalam hal perencanaan anggaran dana agar lebih terencana dengan baik dan dapat memaksimalkan dalam mengusahakan dana untuk keperluan humas sehingga bagian humas dapat menjalankan tugasnya dengan baik.
2. Waka humas harus secara rutin mendata alumni dan aktif mensosialisasikan kegiatan yang berkaitan dengan alumni. Sehingga para alumni yang telah didata dapat memberikan kontribusinya dan terjalin hubungan antara alumni dan sekolah untuk memajukan sekolah.
3. Untuk guru dan staf diharapkan selalu mengikuti pelatihan-pelatihan, diskusi, dan pembinaan yang diadakan oleh pihak sekolah atau pengawas dari dinas terkait agar dapat menjalankan kewajibannya dengan baik.
4. Hendaknya wali murid selalu memberikan dukungan atau saran yang bermanfaat terhadap program-program sekolah, sehingga sekolah dapat selalu *survive* dan unggul ditengah tengah globalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, *Dasar Dasar Manajemen*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Al-Bukhari dan Muslim, *Shahih bukhari*. Hadist No. 1296.
- Annur, Saipul, *Peran Humas Dalam Membangun Citra Sekolah Berbudaya Di Sekolah Aliyah Negeri 1 Palembang Studi Kasus Terhadap Peran Humas Dalam Membangun Citra di MAN 1 Palembang*. Jurnal. Nuansa. Vol. XII, No. 2, Desember 2019. Diakses tanggal 10 Januari 2022.
- Ardhoyo, T.E., *Peran dan Strategi Humas Public Relations) Dalam Mempromosikan Produk Perusahaan*, Vol 1, 2013.
- Atmodiwiryo, Soebagio. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Ardadizya Jaya, 2000.
- Chanago, Nasrul Syakur dan Amiruddin, *Organisasi Manajemen*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016).
- Chatimah, Chusnul, *Manajemen Public Relation Integratif*, Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: Arkaleema, 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Faishal, *Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Sekolah*. Jurnal. STAI Luqman al Hakim Surabaya, Volume VII Nomor 2. P ISSN : 2502-4035. Diakses tanggal 10 Januari 2022.
- Farida Hanun, *Jurnal EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan Membangun Citra Sekolah Melalui Progam Kelas Unggulan di MTSN 2 Bandar Lampung*), Volume 14, Nomor 3, Desember 2016.
- Gassing, Syariffuddin S. dan Suryanto, *Public Relations*, Yogyakarta: Andi, 2016.
- Hasan, Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005.
- Hidayat, Rahmad & Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Al Qur'an tentang Manajemen Pendidikan Islam*), Medan: LPPPI, 2016.
- Iriantara, Yosol, *Manajemen Strategis Public Relations*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004.
- Kasali, Rhenald, *Manajemen Public Relations*, Cet V, Jakarta: Grafiti, 2005.
- Kotler, Philip, *B2B Brand Management*, Berlin: Springer), 2016.
- Mesiono, *Manajemen Organisasi*, Medan CV. Perdana Mulya Sarana, 2012.
- Minarti, Sri, *Manajemen Sekolah Mengelola lembaga Pendidikan Secara Mandiri*), Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

- Nasution, Zulkarnain, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2010.
- Nisa, Eka Khoiru, *Implementasi Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Hubungan Baik Antara Sekolah Dengan Wali Siswa Di Sd It Harapan Bunda Semarang Jawa Tengah*. *Jurnal Al-Fahim*. Vol I No. 1, Maret 2019. Diakses tanggal 10 Januari 2022.
- Nurjaman, Kadar dan Khaerul Umam, *Komunikasi Public Relation*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Rahmat, Abdul, *Manajemen Humas Sekolah*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Ridha, Wahyu, *Strategi Public Relations Dalam Membangun Citra Perusahaan pada Excellent Islamic School exiss) A Ba Ta Srengseng Jakarta Barat*, diakses di <http://repository.uinjkt.ac.id>, 2014, hlm. 32. Diakses tanggal 10 Januari 2022.
- Rifa'i, Muhammad dan Muhammad Fadhli, *Manajemen Organisasi*, Bandung: Perdana Mulya Sarana, 2013.
- Ruslan, Rosady, *Kampanye Public Relation*, Jakarta: PPT RajaGrafindo Persada, 2012.
- Rusyanti, Titik, *Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Membangun Citra Sekolah*. *Jurnal Educatio* Volume 7, No. 3, 2021, pp. 753-762 DOI: 10.31949/educatio.v7i3.1218 P-ISSN 2459-9522 E-ISSN 2548-6756. Diakses tanggal 10 Januari 2022.
- Soemirat, Soleh dan Elvinaro Ardianto, *Dasar-Dasar Public Relation*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sulastri, Lilis, *Manajemen Sebuah Pengantar*, Bandung: La Goods Publishing, 2017.
- Sutojo, Siswanto, *Membangun Citra Perusahaan*, Jakarta: PT Damar Mulia, 2004.
- Syafaruddi dan Asrul, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Citapustaka, 2014.
- Syafaruddin, *Manajemen Lemabaga Pendidikan Islam*, Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional, Jakarta: Gema Insani Press, 2005.
- Wijaya, Cadra dan Muhammad Rifa'i, *Dasar Dasar Manajemen*, Medan: Perdana Publishing, 2016.

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI SMA NEGERI 11 AMBON

No	Hal Yang di Observasi	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Profil SMA Negeri 11 Ambon	√	
2	Sejarah berdiri SMA Negeri 11 Ambon	√	
3	Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 11 Ambon	√	
4	Tata letak geografis SMA Negeri 11 Ambon	√	
5	Struktur organisasi SMA Negeri 11 Ambon	√	
6	Keadaan guru SMA Negeri 11 Ambon	√	
7	Keadaan peserta didik di SMA Negeri 11 Ambon	√	
8	Keadaan sarana prasarana SMA Negeri 11 Ambon	√	

Lampiran 2

ISTRUMEN HASIL WAWANCARA PENELITIAN

I. Hasil Wawancara Dengan Kepala SMA Negeri 11 Ambon

Pertanyaan: Bagaimana membentuk opini yang positif terkait dengan peran humas SMA Negeri 11 Ambon?

Jawab: Peran humas dalam komunikator biasanya dilakukan oleh pengurus humas, untuk menjadi pengurus humas haruslah memenuhi kriteria yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah, adapaun kriterianya yaitu harus memiliki kemampuan menjalin hubungan dengan baik dan juga dari segi wawasannya harus luas.

Pertanyaan: bagaimana menurut anda selaku kepala sekolah terkait dengan peran humas dalam membina hubungan dengan publik internal dan eksternal?

Jawab: Adapun salah satunya peran humas itu kan sebagai pembina hubungan atau bisa dikatakan *relationship*, dalam membina hubungan yang baik dengan publik terbagi menjadi dua yaitu dari publik internal dan eksternal, nah kalo dari publik internal itu biasanya dari sekolah mengadakan kegiatan pengajian bulanan, pelatihan dan lain-lain yang berhubungan dengan pihak internal. Adapun eksternalnya biasanya sekolah mengadakan kegiatan maulid yang biasanya masyarakat di ikut sertakan dalam kegiatan tersebut dan juga mengajak masyarakat untuk mengikuti rapat komite sekolah.

Pertanyaan: Bagaimana menurut anda terkait dengan program dan tugas serta wewenang humas di sekolah dan di luar sekolah berkenaan dengan delegasi humas?

Jawab:

- 1) Atas pendelegasian kepala sekolah dapat mewakili sekolah untuk mengikuti kegiatan keluar yang berhubungan dengan kegiatan humas.
- 2) Atas pendelegasian kepala sekolah dapat memimpin rapat-rapat sekolah yang berhubungan dengan kegiatan humas.
- 3) Berkoordinasi dengan kepala sekolah menjalin kemitraan dengan pihak-pihak luar untuk kemajuan sekolah.

Selanjutnya Waka humas SMA Negeri 11 Ambon turut berkontribusi dalam perumusan rencana serta melaksanakan program yang dibuat bersama kepala sekolah kemudian mengkomunikasikan kepada pihak internal sekolah. Humas mensosialisasikan penyampaian informasi pada masyarakat tentang program sekolah dengan mengadakan rapat. Menerbitkan bulletin sekolah kegiatan aktual sekolah. Selalu memonitoring sikap, kebutuhan dan kepentingan masyarakat. Kemudian setelah program dilaksanakan lalu humas melakukan evaluasi atas program yang dibuat.

Pertanyaan: Bagaimana bentuk pelayanan yang berkaitan memberi dan melayani dipilih humas SMA Negeri 11 Ambon sebagai salah satu upaya untuk membentuk citra positif sekolah.

Jawab: Saya selalu menghimbau kepada seluruh guru dan karyawan agar mereka dalam menjalankan tugas dan kewajibannya kepada publik agar memberikan dan melayani dengan baik.

Pertanyaan: Program bidang Humas SMA Negeri 11 Ambon apa sajakah yang difokuskan dalam kerjasama?

Jawab: Kegiatan humas dalam menjalankan program kerja salah satunya yaitu kerjasama. Humas SMA Negeri 11 Ambon menjalin hubungan dengan pihak eksternal yaitu:

- a) Bekerjasama dengan Perguruan Tinggi (PT) atau LPTK untuk pembinaan kompetensi guru, ataupun dalam hal sosialisasi untuk mengikuti UMPTN di kampus di wilayah Maluku seperti kampus IAIN Ambon, Unpatti, Unidar, STIKES dan kampus lainnya.
- b) Bekerjasama dengan pihak-pihak terkait baik pemerintah maupun non pemerintah untuk menyukseskan program-program sekolah.
- c) Bekerjasama dengan media massa, baik pers lokal maupun nasional untuk kepentingan publikasi sekolah.
- d) Memberikan layanan kepada sekolah/sekolah lain yang melakukan studi banding ke SMA Negeri 11 Ambon, namun terkadang dilakukan belum maksimal

Pertanyaan: Bagaimana menganalisis dan mengevaluasi tugas humas berkenaan dengan kecenderungan pihak luar (masyarakat umum)?

Jawab: Satu yang menjadi tugas humas yaitu menganalisis dan merancang kebijakan dalam bidang hubungan masyarakat menurut saya sudah baik, walaupun perlu adanya evaluasi untuk peningkatan. Sampai saat ini sudah cukup baik. Humas terus meningkatkan program-programnya.

Pertanyaan: bagaimana cara membangun citra SMA Negeri 11 Ambon terkait dengan media komunikasi baik media cetak atau elektronik?

Jawab: Dalam upaya membangun citra biasanya kami menggunakan media komunikasi, baik langsung ataupun tidak langsung, komunikasi langsung biasanya berupa kegiatan-kegiatan seperti rapat-rapat formal, mengadakan bazar, dan kegiatan-kegiatan turnamen atau classmate, adapun media komunikasi tidak langsung kami membuat website sekolah, e-mail sekolah.

Pertanyaan: Menurut anda apa manfaat dari membangun citra yang baik bagi SMA Negeri 11 Ambon?

Jawab: Manfaat terbesar dari citra yang baik adalah banyak siswa yang mendaftar di SMA Negeri 11 Ambon. Karena dari tahun ke tahun siswa kita selalu

bertambah. Dan dengan citra yang baik ini sebagai salah satu wujud untuk meningkatkan daya saing dengan sekolah-sekolah tetangga.

Pertanyaan: Bagaimana meningkatkan hubungan kerjasama dan daya saing sekolah SMA Negeri 11 Ambon agar lebih terkenal baik secara akademik maupun non akademik?

Jawab: Salah satu cara meningkatkan daya saing adalah peningkatan kualitas pendidikan secara terus menerus dengan baik. Sehingga proses peningkatan mutu dapat berjalan secara berkesinambungan dan mencapai hasil seperti daya tarik bagi pengguna jasa pendidikan dan kebanggaan bagi siswanya karena sekolah mampu berdaya saing dalam prestasi akademik dan non akademik. Disini kami SMA Negeri 11 Ambon tidak menganggap pesaing dengan sekolah tetangga, misalnya sekolah sebelah ada SMAN 1 dan SMKN 1 Ambon. Karena kami dalam menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan standar yang ditentukan pemerintah melalui dinas pendidikan terkait dan disesuaikan pula dengan tujuan sekolah baik secara umum maupun secara khusus berdasarkan visi dan misi sekolah. Kalau sekolah tetangga menganggap kami sebagai pesaing mereka itu sudah menjadi hal yang biasa. Karena kami mampu menghadirkan lebih dari seribu siswa. Untuk itu kami selalu memberikan pelayanan terbaik dan prima kepada peserta didik kami. Selain itu sekolah kita semakin dikenal masyarakat luas sebagai sekolah yang baik. Menarik banyak siswa untuk sekolah di SMA Negeri 11 Ambon. Meningkatkan daya saing dalam berprestasi dengan sekolah-sekolah di Ambon. Dan menjadi sekolah rujukan bagi sekolah-sekolah yang lain.

Pertanyaan: Bagaimana mengevaluasi program-program humas yang telah dilaksanakan di SMA negeri 11 Ambon?

Jawab: Humas membuat rancangan program humas sebagai arah meraih citra sekolah. Program humas harus dibuat jelas, apa, siapa, dimana dan kapan pelaksanaannya, anggaran dalam penyusunan program kerja dan diadakan di awal tahun ajaran dan yang terlibat yaitu humas, komite sekolah (bendahara) serta guru SMA Negeri 11 Ambon.

Pertanyaan: Bagaimana upaya menciptakan hubungan harmonis baik dengan pihak internal sekolah maupun eksternal sekolah yang nantinya menuju ke arah membangun citra sekolah yang lebih baik?.

Jawab: Ada program kita tertulis yang saya rancang secara umum yaitu: (1) melaksanakan apa yang telah ditugaskan kepala sekolah, (2) Melakukan hubungan dengan para peserta didik, (3) Melakukan hubungan dengan orang tua yaitu lewat pertemuan penerimaan raport, pertemuan sebelum menghadapi UNBK dan untuk persiapan perpisahan dan wisuda. (4) mengadakan hubungan dengan luar dalam hal ini instansi misalnya mengatur jadwal upacara setiap senin di SMA Negeri 11 Ambon, seperti yang sudah pernah kita lakukan yaitu mengundang media, cetak maupun elektronik, Kapolres Kota Ambon, BNN, serta Kepala Sekolah dari luar

serta Rekreasi setelah penerimaan Raport peserta didik, (5) Melakukan hubungan dengan masyarakat sekitar seperti memberikan santunan kepada masyarakat yang kurang mampu setiap menyambut bulan suci ramadhan, guna mengajarkan ke peserta didik pentingnya empati dan menolong sesama.

Pertanyaan: Faktor pendukung apakah sehingga nama SMA Negeri 11 Ambon menjadi lebih di kenal di mata masyarakat kota Ambon?

Jawab: Ada beberapa faktor yang menjadi pendukung bagi humas SMA Negeri 11 Ambon dalam membangun citra sekolah, faktor pendukung tersebut mulai nama besar sekolah sebagai salah satu sekolah unggulan di kota Ambon, identitas fisik dan identitas non fisik dan faktor pendukung lainnya juga adanya fasilitas untuk mengajar, misalnya seperti infocus, speaker ataupun yang lainnya yang dapat menunjang cara mengajar guru agar lebih baik sehingga membuat murid lebih mudah paham terhadap pelajaran, mengadakan pelathan setidaknya enam bulan sekali, hal ini agar guru guru di sekolah ini mendapatkan pembelajaran karena dengan adanya pelatihan kami guru guru di sekolah kita ini mendapatkan pelajaran terbaru untuk mengajar ataupun mengenai perangkat pembelajaran.

Pertanyaan: Adakah faktor-faktor penghambat dalam aktivitas sekolah di SMA Negeri 11 Ambon dalam membangun citra sekolah?

Jawab: Faktor pertama adalah; 1. *Tugas ganda sebagai guru dan humas*, karena “Kendala atau penghambat peranan humas yang kami rasakan seperti saya merangkap sebagai guru mata pelajaran. Hal ini juga senada dengan hasil observasi di lapangan diketahui bahwa humas sering tidak ada ditempat disebabkan sedang mengajar manakala ada kunjungan dari masyarakat maupun wartawan yang ingin meliput kegiatan sekolah.. 2. *Adanya Pandemi Covid-19*. Pandemi covid-19 merupakan suatu pukulan telak bagi masyarakat dan dunia pendidikan serta aspek lainnya, bagi kami covid-19 ini merupakan salah satu faktor “penghalang” untuk melakukan menjalankan operasional sekolah dengan baik seperti biasanya. Hal ini dikarenakan kami mengikuti anjuran pemerintah yang berkenaan dengan aktivitas belajar dari rumah, menjaga jarak (protokol kesehatan), dan hal lainnya sehingga aktivitas kami di sekolah menjadi kurang maksimal.

II. Hasil Wawancara Dengan Wakasek Humas SMA Negeri 11 Ambon

Pertanyaan: Bagaimana menurut anda terkait dengan peran anda sebagai wakasek bidang humas di SMA Negeri 11 Ambon dalam membangun citra sekolah?

Jawab: Perlu diketahui bahwa humas menempati garda terdepan untuk mensosialisasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah seperti penerimaan peserta didik baru (PPDB). Terkadang orang tua peserta didik jika ada keperluan langsung datang ke bagian Tata Usaha/TU padahal lebih tepatnya datang ke bagian Humas terlebih dahulu. Karena persepsi

mereka masih tradisional jadi perlu pemahaman khusus ke masyarakat bahwa ada divisi humas yang lebih tepat. Untuk komplain, memberi masukan atau saran dan mengetahui informasi apa saja itu ke humas.

Pertanyaan: Adakah penyampaian informasi baik internal sekolah maupun eksternal yang berhubungan dengan peran anda sebagai humas?

Jawab: Penyampaian informasi dilakukan kepada pihak internal dan eksternal sekolah. Salah satu penyampaian informasi untuk internal adalah kegiatan upacara bendera dan dirasa cukup efektif karena pada saat upacara bendera seluruh warga sekolah berkumpul dan mengikuti kegiatan tersebut. Selanjutnya dalam membina hubungan kita membagi menjadi dua, yang pertama itu dari pihak *internal* dan yang kedua dari pihak *eksternal*. Adapun dari pihak internal, setiap guru layak tahu. Seperti kegiatan workshop atau kegiatan pelatihan harus diikuti guru dan rapat-rapat koordinasi yang harus diketahui guru. Untuk informasi eksternal, karena orang tua masih bayar jadi orang tua harus mengetahui informasi untuk apa saja. Yang didanai oleh orang tua harus diketahui oleh media. Sebelumnya ada rapat orang tua di awal tahun, menyampaikan program unggulannya apa dan kemudian nanti dilaporkan ke mereka melalui media majalah, internet melalui transparansinya cukup luar biasa.

Pertanyaan: menurut anda adakah kendala dalam menjalankan tugas sebagai wakasek humas sehingga menghambat pekerjaan utama anda sebagai guru?

Jawab: Dampaknya kurang maksimal. Jabatan merangkap seperti saya, ada tugas lain selain mengajar. Jadi kurang maksimal, tidak semaksimal dulu karena SDMnya terbatas. Tapi, dalam konteks kehumasan masih bisa berjalan dengan baik walaupun belum maksimal yaitu belum pendataan alumni. Alumni-alumni sekolah ini juga banyak namun kita belum bisa mendata, kordinasi untuk menyampaikan apa yang mereka dapat kontribusikan ke masyarakat.

Pertanyaan: Bagaimana kepuasan masyarakat mengenai strategi humas dalam membangun citra positif sekolah?

Jawab: Strategi yang dilakukan humas dengan berbagai kegiatan yang dilakukan seperti dalam mempromosikan SMA Negeri 11 Ambon yaitu melalui pembuatan majalah, website, spanduk/banner dll. Di dalam website terdapat visi misi sekolah sehingga masyarakat dapat mengakses dan mengetahui dengan mudah informasi tentang SMA Negeri 11 Ambon. Apalagi saat masa penerimaan peserta didik baru, adanya iklan seperti spanduk dan website sangat dibutuhkan dan dicari oleh para calon peserta didik baru. Agar dapat mengetahui informasi dan kriteria seperti apa yang dan bagaimana tata cara atau tahapan agar dapat masuk kualifikasi menjadi calon peserta didik baru di SMA Negeri 11 Ambon.

Pertanyaan: Bagaimana peran pelayanan humas terhadap publik yang berkaitan memberi dan melayani dipilih humas SMA Negeri 11 Ambon sebagai salah satu upaya untuk membentuk citra positif sekolah?.

Jawab: Peran humas dalam membentuk citra yang positif biasanya kami selalu memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat, dan kami juga selalu menerima kritikan atau saran masyarakat kepada sekolah ini dengan baik. Agar masyarakat dapat merasakan pelayanan kami dengan baik.

Pertanyaan: Dalam pelaksanaan kegiatan humas SMA Negeri 11 Ambon, apakah menggunakan media komunikasi baik media cetak maupun elektronik?.

Jawab: Dalam upaya membentuk opini publik yang positif terhadap SMA Negeri 11 Ambon, kalau ada prestasi tingkat nasional/non para media seperti TVRI, Carang TV, Koran Ameks, Tribun Maluku dan media lainnya. Media tersebut shooting disini untuk konteks internasional/ provinsi, media cetak menginformasikan berita tersebut sehingga masyarakat tau bahwa kita telah terlibat dalam kompetisi provinsi maupun internasional dan kita bisa juara. Dan kita membentuk image dari kegiatan acara itu, selain media internal majalah dan website kita juga mengundang jurnalis TV. Selain itu ada media internet melalui website, majalah, iklan menggunakan banner, dan ada grup whatsapp untuk para guru dan staf serta perkembangan sekolah kepada peserta didik khususnya pada peserta didik baru dalam hal ini dalam persiapan penerimaan peserta didik baru (PPDB) melalui media internet seperti WA grup, IG, ataupun Facebook.

Pertanyaan: apakah dalam upaya membangun citra biasanya tidak lepas dari media komunikasi yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan kehumasan?.

Jawab: Dalam upaya membangun citra biasanya kami menggunakan media komunikasi, baik langsung ataupun tidak langsung, komunikasi langsung biasanya berupa kegiatan-kegiatan seperti rapat-rapat formal, mengadakan bazar, dan kegiatan-kegiatan turnamen atau classmate, adapun media komunikasi tidak langsung kami membuat website sekolah, e-mail sekolah.

Pertanyaan: Bagaimana peran humas dalam meningkatkan minat masuk peserta didik di sekolah di SMA Negeri 11 Ambon?.

Jawab: Peran kami selaku humas di sekolah semakin dikenal masyarakat luas sebagai sekolah yang baik. Dari citra sekolah yang baik tersebut banyak menarik peserta didik untuk sekolah di SMA Negeri 11 Ambon. Kemudian meningkatkan daya saing dengan sekolah-sekolah negeri dan swasta sederajat di wilayah kota Ambon dan sekitarnya. Dan menjadi sekolah rujukan bagi sekolah-sekolah yang lain.

Pertanyaan: Apakah kegiatan humas selalu di evaluasi berkenaan program-program yang ada oleh kepala sekolah?

Jawab: Dalam proses penyusunan program kegiatan humas SMA Negeri 11 Ambon senantiasa menjalin kerja sama dalam menjalin hubungan masyarakat di SMA Negeri 11 Ambon. Perencanaan program hubungan masyarakat merupakan langkah awal atau pemikiran awal apa yang hendak di capai dalam bidang hubungan masyarakat, artinya bahwa dengan adanya perencanaan yang matang maka kita dapat menetapkan cara atau prosedur terbaik untuk mencapai sasaran yang telah di rencanakan. Oleh karena dalam membangun citra sekolah, kami membuat program humas yang tujuannya adalah untuk meraih citra baik sekolah. Kita rancang dari setiap kegiatannya. Pernah menggunakan standar presentase dari program yang diajukan dengan program yang dilaksanakan salah satunya yaitu membuat profile video sekolah, namun tidak mudah karena datanya harus lengkap dan waktu kita terbatas. Menurut saya dalam menjalankan tugas dan fungsinya sudah cukup baik. Terbukti informasi diterima masyarakat dengan baik.

Pertanyaan: Bagaimana tugas dan wewenang Wakasek humas SMA Negeri 11 Ambon?

Jawab: adapun tugas dan wewenang humas meliputi:

- m) Atas nama kepala sekolah bertanggung jawab terhadap kegiatan kehumasan
- n) Menyusun program kerja bidang humas dan melaksanakannya
- o) Menyusun pembagian tugas dengan bidang kerumah tanggaan berkaitan dengan studi banding dll
- p) Atas pendelegasian Kepala Sekolah dapat mewakili sekolah untuk mengikuti kegiatan keluar yang berhubungan dengan kegiatan humas
- q) Atas pendelegasian Kepala Sekolah dapat memimpin rapatrapat sekolah yang berhubungan dengan kegiatan humas
- r) Mengkoordinasikan kegiatan kerjasama, publikasi dokumentasi, pemberdayaan alumni dan orang tua termasuk di dalamnya orang tua
- s) Berkoordinasi dengan kepala sekolah menjalin kemitraan dengan pihak-pihak luar untuk kemajuan sekolah
- t) Menyiapkan perangkat penerimaan peserta didik baru (PPDB) kolektif ke sekolah lanjutan tingkat atas
- u) Membuat laporan secara tertulis tentang pelaksanaan program kegiatan humas yang dilaporkan kepada Kepala Sekolah secara periodik dan atau disampaikan pada forum rapat koordinasi atau rapat kerja sekolah
- v) Mengelola website sekolah secara profesional dan berkualitas
- w) Melakukan pendataan alumni dan orang tua peserta didik serta memberdayakannya
- x) Menyusun kegiatan bagian kerumah tanggaan beserta job deskripsinya.

Pertanyaan: Bagaimana menurut anda terkait dengan faktor pendukung yang berkenaan dengan peran manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah di SMA Negeri 11 Ambon?

Jawab: Salah satu faktor pendukung yakni terdapat beberapa alumni SMA Negeri 11 Ambon yang bekerja sebagai jurnalis yang ikut membantu mempublikasikan kegiatan dan prestasi serta pelatihan-pelatihan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh SMA Negeri 11 Ambon. Selain itu dukungan para alumni dalam menyebarluaskan sekolah yakni SMA Negeri 11 Ambon kepada masyarakat sehingga mereka tertarik untuk masuk di sekolah kami dan dukungan media seperti WA group, IG, FB dan media lainnya untuk menjalin komunikasi dengan pihak sekolah.

Pertanyaan: Bagaimana menurut anda terkait dengan faktor penghambat yang berkenaan dengan peran manajemen humas dalam meningkatkan citra sekolah di SMA Negeri 11 Ambon?

Jawab: Berbicara faktor penghambat, bagian humas SMA Negeri 11 Ambon seringkali mengalami hambatan dalam merencanakan, membuat, serta menjalankan suatu program. Faktor penghambat kinerja humas SMA Negeri 11 Ambon yaitu: 1). *Keterbatasan Waktu*; Saya selain humas juga sebagai guru mengajar, tugas saya sebagai seorang humas disini tetap fokus. Selama kita bisa membagi waktu tidak menduakan pekerjaan bagai saya itu tidak apa-apa. untuk promosi lewat sosmed kan pakai HP jadi bisa dimana aja. Sekolah juga memfasilitasi seperti laptop, printer, kamera. Cuma faktor penghambat yang utama itu waktu, jadi saya harus manajemen waktu sebaik mungkin. Jika tidak bisa di selesaikan di sekolah, konsekuensinya harus saya kerjakan dirumah karena harus cepat. 2). *Keterbatasan anggaran*; Tidak tersedianya anggaran untuk menyelenggarakan kegiatan secara khusus bagi humas menjadi salah satu kendala kami untuk membuat acara pertemuan dengan masyarakat. Selain itu juga tidak adanya anggaran dalam pembuatan ataupun pengelolaan website sekolah dan media sosial lainnya menjadi kendala dalam ruang gerak humas dalam penyampaian informasi kepada publik. 3). *Adanya covid-19*; semenjak adanya pandemi covid-19 merambah di berbagai lini termasuk dunia pendidikan, maka hampir setahun kami melakukan aktivitas baik pembelajaran maupun kegiatan yang berhubungan dengan sekolah dari rumah atau dengan tatap muka terbatas, oleh karena mengikuyti anjuran pemerintah dan dinas terkait, sehingga kegiatan sekolah yang berhubungan dengan kehumasan di SMA negeri 11 Ambon banyak dilakukan dengan media online, namun dilain sisi media online dirasa juga kurang menunjang aktivitas sekolah bila dibandingkan dengan tatap muka langsung sehingga itu yang kami rasanakn namun Alhamdulillah seiring dengan berjalannya waktu, maka terjadi perubahan aktivitas sekolah dari sebelumnya online menjadi offline atau sudah tatap muka meski terbatas.

III. Hasil Wawancara Dengan Wakasek Kesiswaan SMA Negeri 11 Ambon

Pertanyaan: Bagaimana tanggapan anda terkait dengan hubungan anda dengan peran humas sebagai komunikator di sekolah?

Jawab: Peran humas yang jelas cukup membantu. Karena dari awal pendaftaran peserta didik baru dari humas, publikasi kemudian hasilnya. Komunikasi dengan calon wali murid dan calon peserta didik melalui humas.

Pertanyaan: Bagaimana pelaksanaan peran humas sebagai pembentuk citra sekolah juga diwujudkan melalui peningkatan kualitas kinerja guru dan karyawan?.

Jawab: Dalam membentuk citra yang positif kami dari guru SMA Negeri 11 Ambon selalu meningkatkan kualitas kinerja pendidikan dengan baik, dan selalu meningkatkan kualitas pendidikan agar lebih baik dari sebelumnya, biasanya kami sering mengikuti kegiatan workshop atau kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Kemenag untuk meningkatkan kualitas kinerja pendidikan di sekolah masing-masing.

Pertanyaan: Selain humas bagaimana hubungan anda selaku wakases kesiswaan dalam membangun citra SMA Negeri 11 Ambon?

Jawab: Dalam membentuk citra yang positif kami dari guru SMA Negeri 11 Ambon selalu meningkatkan kualitas kinerja pendidikan dengan baik, dan selalu meningkatkan kualitas pendidikan agar lebih baik dari sebelumnya, biasanya kami sering mengikuti kegiatan workshop atau kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Kemenag untuk meningkatkan kualitas kinerja pendidikan di sekolah masing-masing.

Pertanyaan: Selain humas bagaimana hubungan anda selaku wakases kesiswaan dalam meningkatkan minat masuk peserta didik di SMA Negeri 11 Ambon?

Jawab: Dalam penerimaan peserta didik baru kami pihak sekolah dan siswa yang ditunjuk sebagai kepanitian PPDB melakukan sosialisasi ke SMP/MTs se. Jadi semua sekolah tingkat SMP/MTS kita data untuk penjadwalan sosialisasi tentang profil sekolah. Kegiatan ini sangat efektif dalam kegiatan PPDB karena calon siswa SMA Negeri 11 Ambon secara langsung mengetahui kelebihan dan prospek lulusan sekolah.

Pertanyaan: Bagaimana menurut anda terkait dengan faktor pendukung yang dapat meningkatkan citra sekolah SMA negeri 11 Ambon?

Jawab: Faktor pendukung yang paling utama pastinya nama sekolah kita dan gedung sekolah, serta lokasi sekolah dan bangunan sekolah sudah terus bertambah seperti ruang kelas dan sarana prasarana pendukung pembelajaran lainnya, penataan ruang kepala sekolah yang lebih tertata

rapi, SMA Negeri 11 Ambon, kemudian kita membuat sebuah reward bagi peserta didik yang berprestasi mulai prestasi akademik maupun non akademik, tidak hanya peserta didik, guru yang rajin dan guru teladan juga di beri reward.

Pertanyaan: Bagaimana menurut anda terkait dengan faktor penghambat yang dapat meningkakkan citra sekolah SMA negeri 11 Ambon?

Jawab: Berbicara faktor penghambat, bagian humas SMA Negeri 11 Ambon seringkali mengalami hambatan dalam merencanakan, membuat, serta menjalankan suatu program. Faktor penghambat kinerja humas SMA Negeri 11 Ambon yaitu *keterbatasan waktu*, oleh karena saya melihat dalam hal pelaksanaan progran-program untuk menciptakan citra yang baik sekolah kita terkendala oleh waktu. Normalnya kita membutuhkan waktu banyak untuk mendapatkan hasil yang maksimal, namun disisi lain kita juga harus mengajar di kelas.

IV. Hasil Wawancara Dengan OSIS SMA Negeri 11 Ambon

Pertanyaan: Peran apa saja yang dilakukan OSIS dalam membangun citra SMA Negeri 11 Ambon?

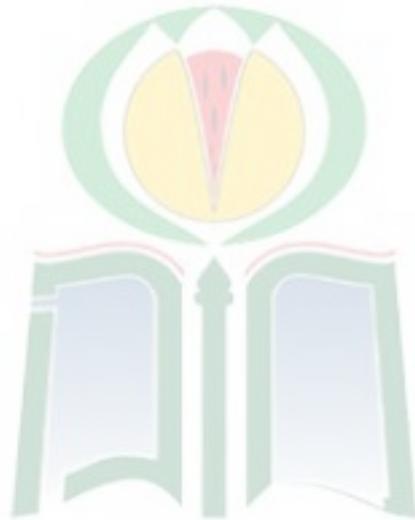
Jawab: Adapun peran apa saja yang dilakukan OSIS dalam membangun citra SMA Negeri 11 Ambon meliputi;

1). *Partisipasi dalam kegiatan masyarakat*, upaya humas dalam melaksanakan perannya sebagai pembentuk citra positif SMA Negeri 11 Ambon juga diwujudkan melalui partisipasi sekolah kedalam berbagai macam kegiatan kemasyarakatan. Selanjutnya ketua OSIS mengatakan bahwa “Biasanya kalau ada kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat kami berpartisipasi dalam kegiatan tersebut, adapun kegiatannya seperti perayaan HUT RI didalam masyarakat, kegiatan pengajian, kegiatan maulid, bakti sosial, mengumpulkan dan memberikan sumbangan bagi warga sekitar yang membutuhkan

2). *Bakti sosial*: Kegiatan humas dalam menjalankan perannya sebagai pembentuk citra positif SMA Negeri 11 Ambon diwujudkan melalui bakti sosial kepada masyarakat. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan mengirimkan partisipasi peserta didik SMA Negeri 11 Ambon berupa sejumlah bingkisan diberikan kepada mereka yang berhak. Kegiatan ini dimaksudkan humas untuk menunjukkan partisipasi warga sekolah dalam kegiatan kemasyarakatan guna menciptakan opini publik yang positif khususnya masyarakat.

Pertanyaa: Bagaimana peran OSISI dalam mempertemukan kepentingan organisasi dengan kepentingan publik yang berhubungan dengan citra sekolah?

Jawab: Menurut saya sudah menjalankan dengan baik dalam hal ini saya dan teman-teman selalu membantu membangun citra sekolah dengan beberapa cara diantaranya: 1). Publikasi kegiatan sekolah di media sosial seperti; IG, YouTube, FB, WA dan media lainnya. 2). Dengan mempublikasikan melalui website dan pembuatan majalah yang cukup menarik sehingga masyarakat memperoleh gambaran serta informasi kegiatan-kegiatan ataupun profile tentang SMA Negeri 11 Ambon ini.



Lampiran 3

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Papan nama SMA Negeri 11 Ambon



Foto 2. Struktur organisasi SMA Negeri 11 Ambon



Foto 3. Drs. La Ima Kampono, M.Pd selaku Kepala SMA Negeri 11 Ambon

Foto 4. Ye Umar Assagaf, S.Pd, selaku Wakasek Kesiswaan SMA Negeri 11 Ambon



Foto 5. Djen Ali, S.Pd.M.Pd, selaku Wakasek Humas SMA Negeri 11 Ambon



Foto 6. Cahya, selaku ketua OSIS SMA Negeri 11 Ambon



Foto 7. Kerjasama SMA Negeri 11 dengan Kampus IAIN Ambon



Foto 8. Kerjasama SMA Negeri 11 dengan POLDA Maluku



Foto 9. Kerjasama SMA Negeri 11 dengan Telkomsel Ambon



Foto 10. Website dan media sosial SMA Negeri 11 Ambon



Foto 11. Daftar Prestasi SMA Negeri 11 Ambon tingkat Provinsi Maluku 2021

